

HUBUNGAN KANDUNGAN BAKTERIOLOGIS AIR SUMUR GALI DAN
PENGETAHUAN, SIKAP, PRAKTEK DENGAN KEJADIAN DIARE DI DESA
MALAPARI KECAMATAN MUARA BULIAN KABUPATEN BATANG HARI JAMBI

*BUDIONO -- E2A205011
(2007 - Skripsi)*

Diare merupakan salah satu penyakit berbasis lingkungan. Dua faktor yang dominan yaitu sara air bersih dan pembuangan tinja. Kedua faktor ini akan berinteraksi bersama dengan perilaku manusia. Pada tahun 2005 Desa Malapari terjadi KLB diare dengan jumlah penderita 177 (18,93%) dan terjadi peningkatan pada tahun 2006 menjadi 207 (18,14%). Penderita diare menempati urutan kedua dari sepuluh besar penyakit. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan kandungan bakteriologis air sumur gali, pengetahuan, sikap dan praktek responden dengan kejadian diare. Populasi penelitian berjumlah 126 dengan sampel 55 diambil menggunakan teknik *simple random sampling*. Metode penelitian menggunakan *Explanatory Research* dengan desain *Cross Sectional*. Pengumpulan dilakukan dengan kuesioner. Analisa data dengan menggunakan uji *Chi Square*. Hasil uji statistik dapat disimpulkan ada hubungan antara kandungan bakteriologis air sumur gali dengan kejadian diare dengan probabilitas = 0,001 ada hubungan antara pengetahuan responden tentang BAB, AB dan diare dengan probabilitas = 0,001, ada hubungan antara sikap responden dengan kejadian diare dengan probabilitas = 0,001 ada hubungan antara praktek responden dengan kejadian diare dengan probabilitas = 0,001. Untuk meningkatkan derajat kesehatan dan kesejahteraan masyarakat perlu diadakan program air bersih, perbaikan sarana air bersih sedang untuk pengetahuan, sikap dan praktek perlu dilakukan pembinaan secara terus menerus oleh Dinas Kesehatan dan instansi terkait.

Kata Kunci: kandungan bakteriologis, sumur gali, diare

Diarrhoea was one of the environmental disease. Two dominant factors those are pure water installation and faces dismissal. Both factors will interated with people behavior. In 2005, Malapari Village had happened out break of diarrhoea with 177 patients (18,93%) and had increased become 207 patients in 2006 (18.14%). The diarrhoea are as a second rank of top ten disease. The aims of research is to know a correlation between bacteriological content of shallow well waters, knowledge, attitude and practice of responders with the occurence of diarrhoea. The population of research of research was 126 with 55 samples taken using simple random sampling technique. The research methods was explanatory research with cross sectional design. Data collected by questionnaire. Data analised using Chi Square test. Result of statistical test can be concluded that there are a correlation between bacteriological content of shallow well waters with occurence of diarrhea. With probability = 0.001, there is a correlation between knowledge of responders about defecation, faces and diarrhoea with the occurence of diarrhoea with probability = 0.001 and there is a correlation between attitude of responders with occurence of diarrhoea with probability = 0.001, there is correlation between practice of responders with occurence of diarrhoea with probability = 0.001. To improve the degree of health and prosperity or the society it is the society it is need to performed pure water program, repairing pure water installation, while knowledge, practice and attitude of responder is need to empowered continually by public health service and relevant institutions

Keyword : Bacteriological content, shallow well waters, diarrhoea